

## The Relationship Between the Variation of Learning Media Use and the Learning Motivation of Package B Students at PKBM Farilla Ilmi, Padang City

Rheka Febrina Laraswati<sup>1\*</sup>, Solfema<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\* e-mail: febrinarheka@gmail.com

### Abstract

*The relationship between PKBM Farilla Ilmi Package B students in Padang City varies the use of learning media and learning motivation. Thesis of the Faculty of Education, Padang State University. It is the motivation of students studying who take part in package B PKBM Farilla Ilmi learning in Padang City that is the background for making this essay. The purpose of this study was to examine data on the use of different learning media and the motivation of Package B students at PKBM and to understand the relationship between these two factors at PKBM Farilla Ilmi, Padang City.*

*This type of research is a type of national quantitative research that looks at the interaction between various types of learning media and the learning motivation of package B students at PKBM Farilla Ilmi, Padang City. The data analysis technique uses percentage and sperman rho techniques to display the images of the two variables and their respective relationships. With a population of 40 people and a sample of 28 people, 70% of the population was selected. The research findings show that: (1) There are many variations in the use of educational media; (2) There are many variations on how students are motivated; and (3) there is a positive and significant relationship between these variations and student learning outcomes. motivation to join PKBM for Farilla Ilmi Package B Students, Padang City. It is suggested to: (1) Educators or tutors to be able to add a variety of learning media to package B, (2) PKBM administrators pay more attention and provide suggestions for developing variations of learning media in PKBM, and (3) Future researchers to be able to identify other characteristics or variables that related to learning motivation*

**Keywords: Learning Media, Learning Motivation, PKBM.**



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan yakni hal penting bagi kehidupan oleh karenanya diwajibkan untuk menduduki bangku persekolahan. Menurut (Undang-Undang No 20, 2003) Pendidikan yakni usaha yang

dilakukan secara terstruktur dalam rangka mengembangkan strategi untuk memaksimalkan potensi peserta didik, seperti keterampilan, agama spiritual, kepribadian akhlak, pengendalian diri, kecerdasan, dan kecerdasan emosional. Pendidikan dikatakan berlangsung dari sejak buaian hingga di liang lahat (Irmawita, 2018). Pembelajaran yang berlangsung di luar pendidikan formal atau sistem sekolah dikenal dengan pendidikan nonformal (PNF). Ini berupaya untuk melengkapi pendidikan formal, yang dilakukan secara jelas dan terorganisir dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Menurut Wirdatul (2019:4) Terdapat sistem pendidikan nonformal yang berjenjang dalam proses penyelenggaraannya, pada dasarnya pengembangan pendidikan nonformal memenuhi kebutuhan tertentu melalui penggunaan kurikulum, isi program, sarana, prasarana, tujuan siswa, sumber belajar dan fakta lainnya. harus dipenuhi. Faktor yang tidak dapat diatasi dengan pendidikan nonformal.

Banyak anggota masyarakat yang tidak dapat bersekolah di masa modernisasi saat ini. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu, yakni kondisi ekonomi yang tidak stabil, kurangnya perhatian terhadap pentingnya pendidikan, serta faktor lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, ditawarkan Pendidikan Kesetaraan, khususnya Paket A, B, dan C. PKBM Farilla Ilmi didirikan pada tanggal 14 Februari 2009, dan merupakan satu-satunya PKBM di Kota Padang. Terletak di Jln. Pasir Muaro Ganting No. 30 Kelurahan Parupuk Tabing. Program yang ditawarkan antara lain Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, serta C, Pendidikan Anak Usia Dini, Keaksaraan Fungsional, dan Taman Belajar Masyarakat.

Penulis melakukan observasi tempat pada tanggal 1 Agustus 2022 di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. PKBM Farilla Ilmi Kota Padang dijadikan sebagai tempat penelitian di duga pada pembelajaran paket B memiliki permasalahan. Permasalahan yang ada di PKBM tersebut timbul dikarenakan adanya perbandingan antara apa yang diantisipasi dan apa yang sebenarnya terjadi. Apa yang diharapkan di sini adalah tingginya motivasi belajar peserta didik Paket B, sedangkan yang terjadi di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang khususnya program Paket B adalah peserta didiknya memiliki motivasi belajar yang kuat. Rendahnya motivasi belajar peserta didik tersebut diduga karena kurang bervariasinya pendidik media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Karena pendidik merupakan komponen penting dari semua kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, termasuk kegiatan di kelas, maka proses kegiatan tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas yang hendak dicapai oleh pendidik. Selain itu, diperlukan keterampilan pendidik untuk mengadakan variasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Perlu kita ketahui motivasi belajar itu sendiri Menurut (Fatkhawati & Desiningrum, 2016) yaitu motivasi belajar disebabkan oleh dorongan atau rangsangan diri dalam dan luar dirinya seperti orang tua dan pendidik. Jadi, dapat dikatakan bahwasanya motivasi

belajar yaitu sebuah penggerak dalam diri individu sehingga memicu timbulnya semangat dalam belajar.

Berdasar hasil observasi dan wawancara selama 2 minggu pembelajaran yaitu pada tanggal 26,27,28 September 2022 dan pada tanggal 3,4,5 Oktober 2022 di PKBM Farilla Ilmi. Proses belajar mengajar diadakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu, proses pembelajaran dimulai pada pukul 10.00 – 13.00, pada program paket B ini memiliki beberapa mata pelajaran yakni, IPA, MTK, IPS, Pendidikan Agama, PPKN, B. Indonesia, Keterampilan, B. Inggris. Disini peneliti melakukan wawancara kepada ibu Amaniarty selaku kepala PKBM dan beberapa pendidik, dan juga mengikuti pembelajaran dikelas, setelah melakukan observasi tersebut peneliti mendapatkan permasalahan di PKBM khususnya kesetaraan paket B peserta didik kurang antusias dalam belajar, kurang aktif bertanya, kurang partisipasinya dalam menjawab pertanyaan, malas mencatat, dan dilihat dari absensi peserta didik banyak mereka yang tidak berpartisipasi dalam pengajaran, dari pernyataan di atas terdapat dugaan bahwa peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Ada dua faktor yang membuat proses belajar mengajar tidak berjalan lancar dan menyenangkan, yaitu kurang beragamnya media yang digunakan dalam lingkungan pendidikan dan keterampilan mengajar pendidik yang baik dan menarik sehingga pelajar yang di lakukan tidak membosankan. Oleh karna itu peneliti mendapatkan dugaan awal bahwa pendidik yang kurang terampil dalam mengajar. Dapat kita pahami bahwa seorang pendidik harus memiliki keterampilan dasar mengajar dalam melancarkan tugas-tugas pokoknya. Menurut Hasibuan dan Moedjiono dalam (Muslim & Ismaniar, 2018), mereka mengkategorikan beberapa perilaku yang menjadi indikasi penentu suatu keberhasilan pendidik dalam proses mengajar, antara lain bertanya, membuka dan menutup selama proses mengajar, menjelaskan selama mengajar proses, menggunakan variasi dalam pengajaran kelas, kelas, dan individu.. Salah satu keterampilan pendidik yaitu Salah satu contoh variasi adalah penggunaan media pembelajaran. Apabila pada saat pendidik mengajar, pendidik menggunakan satu media, maka warga belajar akan merasa bosan, kurang perhatian, dan mengantuk. Karena itu, variasi penggunaan media pembelajaran hal yang harus dipergunakan pendidik selama pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yakni salah satu sarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pelajaran. Prasarana dan sarana yang memadai akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara efisien (Ideharmida et al., 2018). Tujuan media adalah mendorong siswa untuk mengejar berbagai tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi sebagai hasil interaksi mereka dengan media. Media yang sesuai dengan tujuan akan dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar. (Jalinus, Nizwardi 2016:2). Jadi, dapat diketahui media pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran. Dengan menciptakan media pembelajaran yang beragam serta

disesuaikan dengan keperluan peserta didik, yang merupakan faktor penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menjelaskan media pembelajaran termasuk alat alat belajar, sehingga media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar peserta didik

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu “Hubungan antara variasi penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik”, maka jenis penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Siregar (2014:250), istilah “korelasional” mengacu pada suatu jenis teori yang berfokus pada adanya perbandingan ataupun hubungan dua variabel atau lebih dan kemungkinan besar dikembangkan oleh variabel itu sendiri. Adapun variabel yang akan diselidiki ialah variabel bebas (X) mengacu pada variasi media pembelajaran, dan variabel ikatan (Y) mengacu pada motivasi belajar peserta didik Paket B PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Populasi 40 orang peserta penelitian ini yakni siswa dari kelas VII, VIII, dan IX secara kolektif. Berdasarkan survei demografi, mayoritas responden terdaftar dan aktif mengikuti program Paket B PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yakni *stratified random sampling*. Sesuai dengan pendapat Yusuf (2014), penarikan sampel yang dengan teknik *stratified random sampling* merupakan suatu cara dalam menentukan sampel dengan pengambilan sampel dari setiap tingkatan/strata. Dengan demikian, sampel penelitian ini diambil sebanyak 70% dari jumlah 40 orang yang menjadi populasi. Jadi, sampel yang diperoleh sebanyak 28 orang tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

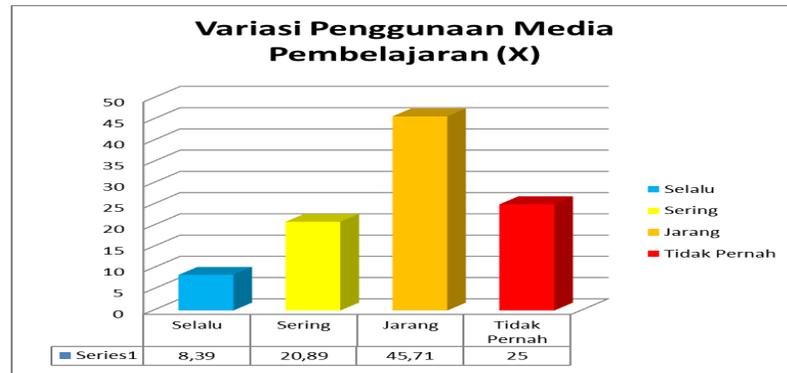
## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### ***Gambaran Variasi Penggunaan Media Pembelajaran oleh Pendidik Pada Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang***

Dari pengolahan data pada variabel X dengan 20 item pertanyaan kuesioner dengan gambaran variasi penggunaan media oleh pendidik dapat dilihat pada tabel berikut. Dengan rata-rata responden memberi jawaban selalu (SL) yakni 8,39%, memberi jawaban sering (SR) dengan 20,89%, kemudian jawaban jarang (JR) dengan 45,71%, sedangkan memberikan jawaban tidak pernah (TP) dengan 25%.

Gambaran variabel X, Pernyataan memberikan rata-rata responden memberikan selalu 8,39%, sering 20,89%, jarang 45,71%, dan yang memberikan pernyataan tidak pernah sebanyak 25% di gambar variabel, tabel 1 sebagai berikut:

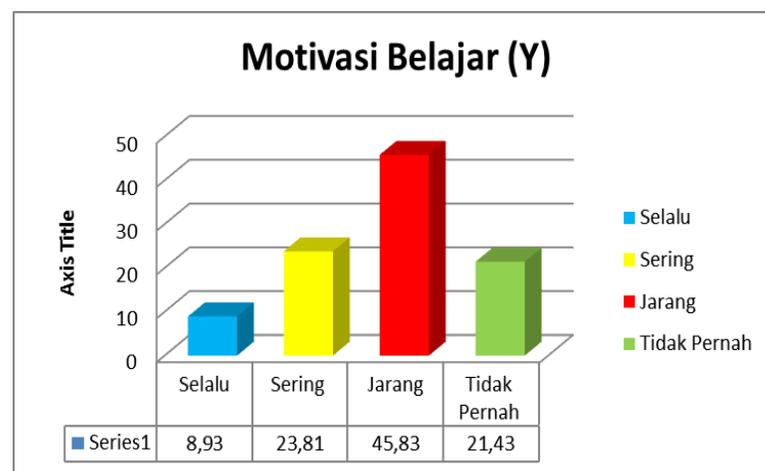


**Gambar 1. historis distribusi frekuensi variasi penggunaan media pembelajaran oleh pendidik pada peserta didik paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.**

Berdasarkan gambar 1. diatas terlihat bahwa sebanyak 45,71% dari jumlah responden berpendapat terhadap variasi media pembelajaran oleh pendidik tergolong kurang bervariasi, ini ditandai dengan banyaknya responden yang menjawab jarang.

#### **Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang**

Dari hasil olah data dari 24 item pernyataan kuesioner dengan responden sebanyak 28 responden, diperoleh nilai tertinggi adalah 71 dan terendah adalah 40. Gambaran variabel motivasi belajar warga belajar paket B dilihat dari tabel 2, dengan rata-rata responden yang memberikan pernyataan selalu terdapat sebanyak 8,93%, sedangkan yang menjawab sering (SR) terdapat 23,81%, yang memberikan jawaban jarang (JR) adalah sebanyak 45,84%, yang memberikan jawaban tidak pernah (TP) sebanyak 21,43%. Sebagaimana yang dipaparkan pada gambar 2 yakni:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.**

Berdasarkan gambar 2 histogram menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar warga belajar paket B dikategorikan rendah. Ini dilihat dari persentase jawaban responden tertinggi

sebanyak 45,83% menjawab jarang. Sehingga, ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki warga belajar Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

### ***Hubungan antara Variasi Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang***

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada warga belajar paket B, kemudian diolah mengenai hubungan antara variasi penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar warga belajar di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Pada penelitian ini, hubungan antara kedua variabel yakni antara X serta Y, dilakukan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rho*, didapatkan  $r$  hitung sebesar 0,684, dengan  $r$  tabel yakni 0,377 dengan taraf signifikansi 5% dan  $N$  sebesar 28. Sehingga disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,684 > 0,377$ ). Dengan merujuk kepada tabel hubungan dengan interval koefisien 0,684 berada pada kategori kuat. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara variasi media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang..

## **Pembahasan**

### ***Gambaran Variasi Penggunaan Media Pembelajaran oleh Pendidik Pada Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang***

Media Kedudukan di dalam kelas sangat penting, oleh karenanya guru harus menerapkannya di dalam kelas. Seseorang yang dapat menggunakan media sebagai alat belajar dan sumber informasi bagi seorang anak kecil selama proses pembelajaran adalah hal yang menonjol di kalangan pandai pengguna media. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa didik untuk tugas kuliahnya, peran media dalam prakarsa pendidikan tidak lagi terbatas pada ceruk pendidik.

(Maryani & Sopiansah, 2019) variasi adalah Metode paling sederhana dengan membangun siswa adalah dengan kesadaran dan motivasi, sehingga strategi untuk membangun siswa secara mutlak didasarkan pada pengalaman. Variasi sering diarahkan pada tindakan pendidik yang sengaja dilakukan guna meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kata "medium" berasal dari bahasa Latin dan disebut medium dalam konteks ini. Pernyataan di atas benar karena menyangkut penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan, atau seni sebagai perantara. Areif Sardiman, dkk dalam (Rohani, 2019) mengemukakan arti media yakni perantara ataupun pengantar pesan dari pengirim pesan. Menurut Jalinus & Ambiyar (2016:4), "Media pembelajaran dipahami sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan bahan dan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi bahan sumber suatu sumber belajar kepada siswa, serta untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, perhatian, dan pembelajaran dengan cara yang

memudahkan proses pembelajaran. dapat merangsang minat lebih efektif. Dengan demikian, variasi media pembelajaran yaitu alat yang digunakan pendidik berubah-ubah atau menggunakan lebih dari satu media dengan menyesuaikan tujuan yang akan dicapai dan kemampuan daya tangkap peserta didik.

### ***Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang***

Menurut (Aldi & Susanti, 2019) motivasi dimaknai sebagai dorongan ataupun dasar yang menggerakkan individu untuk masuk dalam suatu proses yang dapat mempertahankan tingkah lakunya hingga tercapainya suatu tujuan. Motivasi yakni perubahan pada diri suatu individu yang muncul dengan gejala kejiwaan, emosi dan perasaan yang membawa individu tersebut melakukan ataupun bertindak sesuatu didasarkan suatu tujuan keinginan maupun kebutuhan. Motivasi adalah rangsangan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk kemudian melakukan tindakan. Untuk memastikan bahwa tindakan atau perilaku dilakukan sesuai dengan undang-undang, perlu diberikan insentif yang akan mendorong orang untuk melakukan tindakan yang diharapkan dari mereka. (Joni, 2015)

Menurut (Hamzah B. Uno, 2021:9) Motivasi adalah sejenis dorongan yang dibawa oleh rangsangan dari dalam atau luar, yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya saat ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan percaya diri mendorong orang lain untuk terlibat dalam aktivitas apa pun yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan. Dalam situasi ini, motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong di balik setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, serta kesadaran akan tenggat waktu dan tindakan yang diperlukan.

Menurut Fitri (2017) proses yang dilakukan dalam membawa ketenangan, kekaguman, dan harapan untuk tugas itu. Oleh karena itu, motivasi merupakan sumber kekuatan atau daya tahan individu yang bertahan lama. Menurut Anugrah Ratnawati, motivasi intrinsik adalah inspirasi yang bersumber dari dalam diri individu. Sebaliknya, motivasi intrinsik berasal dari pemikiran terdalam individu itu sendiri. Ada faktor lain yang mempengaruhi seberapa aktif guru mendorong siswa perempuan untuk belajar di kelas selain tiga faktor yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu sikap siswa. Sehingga, motivasi dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi. (Fitri, 2022)

### ***Hubungan antara Variasi Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Peserta Didik Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang***

Menurut Mulyasa (Suparyanto dan Rosad, 2020) dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi rasa jenuh serta kebosanan peserta didik perlu diterapkannya variasi dalam pembelajaran. Apabila pada saat pendidik mengajar, pendidik menggunakan satu media, maka warga belajar akan merasa bosan, kurang perhatian, dan mengantuk. Oleh karena itu, variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik agar warga belajar tertarik mengikuti

pembelajaran, semangat warga belajar akan tinggi, dan menumbuhkan motivasi belajar warga belajar. Jadi dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan variasi media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar warga belajar.

Tanpa motivasi siswa yang kuat, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Motivasi memiliki tujuan yang sangat penting bagi para suster. Oleh karenanya, peran media pendidikan dalam situasi ini sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Media yang dipergunakan oleh guru selama proses pembelajaran bisa memperburuk keterlibatan siswa. Pemanfaatan serta pemanfaatan media yang berkaitan dengan pembelajaran cukup penting guna mendongkrak motivasi belajar siswa. Penggunaan materi pendidikan yang tidak sesuai dengan harapan siswa bisa membuat siswa kurang bersemangat untuk belajar, sehingga menghambat mereka untuk menjadi pembelajar yang aktif.

Mengingat motivasi individu siswa yang berbeda-beda, dalam hal ini guru tidak hanya harus memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan, tetapi juga harus membimbing. (Yani, 2016)

Dalam menggunakan media pendidikan sangat dianjurkan untuk menawarkan variasi dalam kaitannya dengan media pendidikan. Agar peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran, hal ini sangat penting untuk dilakukan. Rendahnya motivasi belajar peserta didik tersebut akan diketahui dengan rasa bosannya atau tidak tertariknya peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karenanya, sangat penting untuk memberikan materi pendidikan yang baru dan menarik untuk menginspirasi dan memperkuat motivasi siswa untuk belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasar temuan dari analisis serta penelitian tentang hubungan antara berbagai bentuk media yang digunakan untuk pembelajaran dan motivasi mengajar siswa di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang paket B, dapat dikatakan bahwa: (1) Gambaran penggunaan media pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang rendah/kurang bervariasi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menggambarkan banyaknya peserta didik yang menjawab kadang-kadang.

(2) Motivasi belajar peserta didik pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi belajar peserta didik dari keaktifan, ketekunan, dan semangat belajar selama proses pembelajaran, yang dibuktikan dari hasil analisis banyaknya warga belajar yang menjawab kadang-kadang. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara variasi penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Ini berarti bahwa, semakin tinggi dan bervariasi media pembelajaran yang diberikan maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik pada paket B di PKBM tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah variasi media

pembelajaran yang diberikan maka akan semakin rendah pula motivasi belajar peserta didik pada paket B di PKBM tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Y., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/et4rn>
- Fatkhawati, M., & Desiningrum, D. R. (2016). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan persepsi orang tua terhadap motivasi belajar membaca quran siswa tpq. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 5(3), 524–528.
- Fitri, G. M. (2022). Hubungan antara Kompetensi Instruktur dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan pada UPTD Balai Latihan Kerja Kota Payakumbuh. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>
- Irmawita, I. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.2>
- Joni. (2015). Hubungan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa Sma Negeri 3 Lumajang. *Jurnal Penelidikan Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1198–1209.
- Maryani, L., & Sopiansah, V. A. (2019). Minat Belajar Siswa dengan Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (Survey pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung). *Jurnal Petik*, 5(1), 63–69. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.473>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Manajemen Pemasaran, In Media, Yogyakarta. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Yani, S. (2016). Hubungan antara Oenggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta*, 15(1), 165–175.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan*. Prenada Media Grup.